

PENATAAN TUGU MILIARAN RUPIAH JADI SOROTAN

Dua Bulan Diresmikan, Pelataran Mulai Rusak

YOGYA (KR) - Hasil penataan Tugu dari sisi estetika udara mampu menampilkan wajah baru seiring terbebas dari kabel melintang. Akan tetapi dari aspek pelataran justru mengalami kerusakan di berbagai titik padahal proyek tersebut baru diresmikan dua bulan lalu.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, mengungkapkan kerusakan pada bagian pelataran tersebut sempat diabadikan oleh pengguna jalan kemudian dilaporkan ke pemerintah melalui media sosial.

"Kontraktor harus bertanggung jawab. Apalagi selama enam bulan pemeliharannya masih menjadi kewenangan kontraktor," tandasnya, Kamis (4/2).

Dirinya menyebut, meski waktu pekerjaan cukup terbatas namun hal itu bukan menjadi alasan. Peralannya, wilayah Tugu merupakan kawasan strategis dan masuk dalam cagar budaya. Sehingga proses pekerjaannya harus

mempertimbangkan kondisi faktual di kawasan tersebut. Termasuk kondisi lalu lintas yang tergolong cukup ramai dilalui kendaraan.

Oleh karena itu dirinya prihatin dengan proyek yang menelan miliaran rupiah tersebut menjadi sorotan publik. "Kalau kita ukur pada kondisi pandemi sekarang ini, beban lalu lintas di sana pasti tidak seramai saat kondisi normal. Itu saja sudah terjadi kerusakan padahal baru dua bulan diresmikan. Kontraktor seperti ini seharusnya jadi catatan Pemkot dan besok tidak digunakan lagi," imbuhnya.

Sigit mengaku, pengawasan yang dilakukan pemerintah

juga patut dipertanyakan. Selain meminta pertanggungjawaban dari pihak kontraktor, organisasi perangkat daerah (OPD) terkait juga bakal diminta klarifikasi. Jangan sampai ada konstruksi yang tidak sesuai spesifikasi pekerjaan sehingga merugikan masyarakat luas. "Itu bisa diaudit dan jadi masukan bagi kami untuk menggelar rapat dengan mitra kerja. Tugu sampai Alun-alun Utara itu jadi ikon. Sedikit saja ada kerusakan, maka langsung menjadi sorotan," tegasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, membenarkan adanya kerusakan di pelataran Tugu. Bentuk kerusakan antara lain susunan batu yang terkelupas maupun pemasangan kurang presisi.

Hari menyebut, kerusakan pada bagian pelataran terse-



KR-Ardhi Wahdan

Kerusakan di pelataran Tugu usai diperbaiki.

but saat ini juga telah diperbaiki oleh pihak ketiga yang dulu melakukan pembangunan. Hal ini karena masa pemeliharaan masih menjadi tanggung jawab pihak ketiga. "Sedang diperbaiki oleh pihak ketiga dalam rangka masa pemeliharaan. Penyebab kerusakan masih kami telusuri,

bisa juga pengaruh hujan," katanya.

Proyek penataan kawasan Tugu dibiayai melalui danais senilai Rp 9,5 miliar dan diresmikan pada 18 Desember 2020 lalu. Selain memindahkan kabel melintang di atas melalui saluran ducting atau bawah tanah, batuan di

pelatarannya juga dirombak. Sebelumnya, batuan jenis andesit itu memiliki ketebalan empat sentimeter, kini diganti sepuluh sentimeter dengan harapan lebih kokoh. Pola pelataran yang semula kotak-kotak pun kini diganti bulat layaknya di Titik Nol Kilometer. (Dhi)-f

'SONJO' AUDIENSI KE SULTAN

Tangani Covid-19 dengan Konsep Shelter Tangguh

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima audiensi dari Sambatan Jogja (Sonjo) terkait penanganan Covid-19 di DIY. Dalam pertemuan tersebut Sonjo memberikan beberapa masukan untuk penanggulangan Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir. Salah satunya tentang konsep shelter tangguh untuk penanganan pasien Covid-19 di desa-desa. Pendirian dan peningkatan jumlah shelter tersebut dinilai cukup mendesak untuk mengurangi beban RS rujukan pasien Covid-19.

"Saat ini kapasitas RS semakin mepi, dengan adanya shelter tersebut diharapkan bisa mengurangi beban RS. Karena pasien dengan gejala ringan dapat dirawat di shelter dengan pengawasan tenaga ahli dan fasilitas yang memadai. Salah satu desa yang sudah merealisasikan hal itu adalah Panggungharjo, Sewon, Bantul," kata Inisiator Sonjo, Rimawan Pradipto usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Bangsal Kepatihan, Kamis (4/2).

Rimawan mengungkapkan, penanganan Covid-19 akan dilakukan secara maksimal jika dilakukan secara bersama-sama dan mengedepankan kearifan lokal yang dimiliki. Salah satunya lewat

konsep adanya gerakan saling bantu antara tetangga yang kesulitan. Konsep itu sejalan dengan kearifan lokal masyarakat Jawa yang dikenal memiliki semangat gotong royong tinggi. Karena Covid-19 adalah musuh bersama jadi untuk penanggulangan perlu tanggung renteng. Pasalnya jika hanya menggantungkan pemerintah, upaya yang dilakukan tidak akan maksimal.

"Guna menangani pandemi Covid-19, masyarakat perlu aktif berpartisipasi dengan prinsip tanggung renteng. Bahkan Ngarsa Dalem sempat berpesan kepada masyarakat agar *tangga ngrumat tangga* (tetangga merawat tetangga). Jadi mereka yang secara ekonomi mampu memberikan bantuan kepada saudaranya yang membutuhkan," ungkapnya.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana usai mendampingi Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dalam silaturahmi tersebut menjelaskan, Pemda DIY mengapresiasi sikap terjangkit gerakan Sonjo sebagai bagian dari gerakan masyarakat secara mandiri, swadaya dan didukung berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun instansi lainnya. Gerakan kemanusiaan yang fokus pada upaya membantu ma-

sarakat rentan dan berisiko terkena dampak penyebaran Covid-19 di DIY ini merupakan wujud kekuatan modal sosial masyarakat sebagai subjek.

"Kami sangat mengapresiasi keberadaan Sonjo yang mempunyai kepedulian tinggi untuk membantu menanggulangi permasalahan pandemi Covid-19 di DIY. Sonjo sudah menyampaikan data-data dan opsi-opsi untuk menangani perkembangan penularan virus Korona di DIY," katanya.

Disampaikan, ada 8 garis besar yang disampaikan Sonjo dalam penanganan pandemi yaitu 5 hal terkait kesehatan dan 3 hal terkait non kesehatan seperti penegakan hukum, ekonomi dan lain-lain. Pemda DIY akan berkoordinasi dengan pemkab/pemkot se-DIY perihal tindak lanjut kebijakan upaya penanganan Covid-19 baik dari sisi kesehatan maupun non kesehatannya dalam waktu dekat ini.

"Jangan sampai ada perbedaan kebijakan antara DIY dengan kabupaten/kota. Jadi segera akan dikoordinasikan Pak Sekda dengan bupati dan walikota. Inilah wujud modal sosial masyarakat DIY sebagai subjek yang bisa menjadi kekuatan dalam penanganan pandemi," jelasnya. (Ria/Ira)-f

JARINGAN WIFI PUBLIK DIPERLUAS

Targetkan Tiap Sudut Terkoneksi Internet Gratis

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan tiap sudut kota mampu terkoneksi dengan jaringan internet yang disediakan oleh pemerintah. Masyarakat dapat memanfaatkannya secara gratis dengan terlebih dulu mengakses aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Tri Hastono, mengungkapkan saat ini pihaknya sudah menyediakan 356 titik jaringan wifi publik. "Setiap tahun jumlah titiknya akan terus diperluas. Mayoritas sudut kota sebenarnya sudah bisa terakses, tapi secara bertahap semua titik bisa tersambung," jelasnya, Kamis (4/2).

Penyediaan wifi publik tersebut tidak hanya dilakukan oleh Pemkot melainkan juga Pemda DIY. Kalangan swasta yang memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagian juga diarahkan penyediaan wifi publik. Bahkan Tri Hastono menyebut, setiap pengajuan dari RW akan ia penuhi sesuai kemampuan anggaran.

Menurutnya, selama masa pandemi kebutuhan masyarakat akan akses internet semakin tinggi. Tidak hanya untuk mendukung kebijakan pembelajaran daring yang masih terus bergulir

melainkan juga transaksi digital. "Tidak bisa dipungkiri, pelaku UKM sekarang banyak yang menggantungkan pemasaran melalui online. Begitu juga masyarakat atau konsumen bisa dengan mudah memenuhi kebutuhannya dengan belanja online," imbuhnya.

Kecepatan akses internet melalui jaringan wifi publik, imbu Tri Hastono, bervariasi. Lokasi yang dekat dengan titik akses poin dengan jaringan kuat, dipastikan akses internetnya cepat. Selain itu keamanannya juga terjamin karena setiap akses sudah menjalani filtrasi. Oleh karena itu setiap konten yang mengarah ke pelanggaran norma atau etika akan terblokir sehingga aman bagi anak-anak.

Tri Hastono, mengungkapkan perluasan akses jaringan wifi publik juga untuk mendukung pelaksanaan smart city. Apalagi seluruh layanan yang digulirkan Pemkot Yogya saat ini diupayakan secara digital melalui aplikasi JSS.

"Sesuai target Yogya menuju smart city maka aplikasi JSS kelak akan kami jadikan balaikota di dunia maya. Masyarakat terutama warga kota akan semakin mudah dalam mengakses layanan tanpa harus datang ke kantor," tandasnya. (Dhi)-f

WASPADAI PERLINTASAN KERETA SEBIDANG

10 Februari, KRL Yogya-Solo Operasi Penuh

YOGYA (KR) - Setelah menjalani serangkaian uji coba sejak akhir Januari 2021 lalu, diputuskan KRL Yogya-Solo akan beroperasi penuh mulai 10 Februari 2021. Kereta rel listrik tersebut resmi menggantikan Kereta Rel Diesel (KRD) Prameks sehingga calon penumpang harus beradaptasi.

Vice President Corporate Secretary PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) Anne Purba, mengungkapkan selama masa uji coba yang melibatkan masyarakat umum sejak 1 Februari 2021 lalu, antusiasnya cukup tinggi. "Pada 1 Februari ada 990 penumpang, kemudian 2 Februari 962 penumpang dan 3 Februari kemarin 1.043 penumpang. Sambutannya cukup luar biasa," katanya dalam jumpa media, Kamis (4/2).

Adaptasi yang harus dipahami oleh calon penumpang terutama terkait tiket. Hal ini karena calon penumpang tidak perlu lagi memesan tiket melainkan menggunakan Kartu Multi Trip (KMT) maupun kartu e-money dari perbankan. Sehingga cukup datang ke stasiun dengan membawa KMT sudah bisa menaiki KRL layaknya yang ada di Jabodetabek.

Anne menjelaskan, saat beroperasi penuh dalam sehari KRL Yogya-Solo menempuh 20 kali perjalanan dalam sehari. Masing-masing sepuluh kali rute Yogya-Solo dan sepuluh kali rute



KR-Ardhi Wahdan

Ruang penumpang untuk duduk dan berdiri dalam rangkaian KRL Yogya-Solo.

Solo-Yogya. "Total ada 11 stasiun untuk naik dan turun penumpang dengan waktu tempuh 68 menit. Ini lebih cepat dari KRD Prameks yang waktu tempuhnya 75 menit dengan tujuh stasiun," jelasnya.

Dengan beroperasinya KRL tersebut maka KRD Prameks rutenya dialihkan untuk melayani penumpang Yogya-Kutoarjo melewati Stasiun Wates, Wojo, Jenar dan berakhir di Kutoarjo PP. Total perjalanan KRD Prameks juga berubah menjadi delapan kali pulang pergi.

Tarif perjalanan menggunakan KRL Yogya-Solo juga diberlakukan flat layaknya KRD Prameks, yakni Rp 8.000. Untuk sementara, setiap perjalanan KRL dilengkapi dengan empat gerbong kereta dan bisa ditambah hingga maksimal 12 gerbong.

Sementara Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, meminta masyarakat meningkatkan ke-

mendatang juga ada perubahan grafik perjalanan kereta api (Gapeka) untuk KA jarak jauh. "Besok kereta yang melintas akan semakin sering. Bahkan dalam sekali perlintasan dimungkinkan bisa ada dua kereta yang saling berpapasan," tandasnya.

Oleh karena itu, pengendara kendaraan bermotor yang hendak melintas perlintasan KA diimbau berhati-hati. Terutama pada perlintasan tanpa palang pintu yang tidak dijaga oleh petugas. Secara bertahap, perlintasan tanpa palang pintu juga akan ditutup guna meminimalisir terjadinya kecelakaan. (Dhi)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUMOH LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 4/FEB/2021

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	13,950	-	14,250
EURO	16,800	-	17,100
AUD	10,650	-	10,850
GBP	19,000	-	19,500
CHF	15,500	-	15,800
SGD	10,550	-	10,900
JPY	132,50	-	137,50
MYR	3,375	-	3,575
SAR	3,625	-	3,925
YUAN	2,085	-	2,235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PTKM Pukul 13 UJP, Sebagian Tutup

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 dengan diperpanjangnya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Jawa-Bali dan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY, sangat memukul belasan Usaha Jasa Pariwisata (UJP) di DIY. Bahkan karena tidak mampu bertahan, sebagian di antaranya terpaksa tutup.

"Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak negatif terhadap dunia pariwisata. Beberapa UJP bahkan menutup usahanya karena tidak mampu lagi menjalankan usahanya," tutur Ketua Gabungan Industri Pariwisata (Gipi) DIY, Bobby Ardyanto SA kepada KR, Rabu (3/2). Menurutnya, perlu segera ada solusi dari pemerintah daerah berkenaan dengan kondisi ini.

"Jenis UJP yang terdampak di antaranya jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggara hiburan dan rekreasi dan sebagainya," jelas Bobby.

Senada, Ketua Persatuan Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani Yogyakarta (PPMAY) mengeluhkan kebijakan PTKM yang ditambah kebijakan semi pedestrian penutupan lalu lintas di Jalan Malioboro-A Yani pada pukul 18.00 n 21.00 WIB. Hal itu sangat berdampak pada penurunan omzet pengusaha kawasan Malioboro.

"Pengunjung menjadi sepi, urung masuk Jalan Malioboro dan A Yani," kata Kordinator PPMAY, KRT Karyanto Purbo Husudo. (R-4)-f

tiap JUMAT
Periode: 5 Februari 2021

✓ RAMAH
✓ MURAH
✓ AMAN

ROSE BRAND
Rp 12.650

BIORÉ
Rp 22.350

PEPSODENT
Rp 11.030

MENTHOL WANGI
Rp 57.000

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN di MIROTA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN

Wajib cuci tangan
Makai masker
cek suhu tubuh
PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus
RUMAH BELANJA TERPERCAYA

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIRAHJINTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 461254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN YENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 545612

mirota kampus @mirota_kampus www.mirotakampus.com mirota_nayan@yahoo.com